SALINAN

BUPATI LAMPUNG BARAT
PROVINSI LAMPUNG

KEPUTUSAN BUPATI LAMPUNG BARAT
NOMOR : B/ 76 /KPTS/III.02/2025

TENTANG
JABATAN PENERIMA TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI
BERDASARKAN KRITERIA KONDISI KERJA
DI BIDANG KESEHATAN

BUPATI LAMPUNG BARAT,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900-4700 Tahun 2020 tentang Tata Cara Persetujuan Menteri Dalam Negi Terhadap Tambahan Penghasilan Pegawain Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah yang menyebutkan Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara berdasarkan Kondisi Kerja diberikan kepada Aparatur Sipil Negara yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab memiliki resiko tinggi seperti resiko Kesehatan;

b. bahwa dalam rangka pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai berdasarkan kriteria kondisi kerja di bidang Kesehatan maka perlu ditetapkan Jabatan Penerima Tambahan Penghasilan Pegawai;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan tentang Jabatan Penerima Tambahan Penghasilan Pegawai Berdasarkan Kriteria Kondisi Kerja di Bidang Kesehatan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3452);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5856);

3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 20 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 77);

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

7. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 4 Tahun 2023;

Memperhatikan : Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900-4700 Tahun 2020 tentang Tata Cara Persetujuan Menteri Dalam Negeri Terhadap Tambahan Penghasilan Pegawain Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah.

MEMUTUSKAN:

KESATU : Jabatan Penerima Tambahan Penghasilan Pegawai berdasarkan Kriteria Kondisi Kerja di Bidang Kesehatan dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Bupati ini.

KEDUA : Besaran Tambahan Penghasilan Pegawai sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu, disesuaikan dengan kondisi keuangan daerah.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Liwa
pada tanggal 6 Januari 2025

Pj. BUPATI LAMPUNG BARAT,

NUKMAN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM

SARJAK
NIP.19761020 200501 1008

Tembusan :
1. Pimpinan DPRD Kabupaten Lampung Barat;
2. Inspektur Kabupaten Lampung Barat;
3. Kepala Bappeda Kabupaten Lampung Barat;
4. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Lampung Barat;
5. Kepala Bagian Hukum Setdakab. Lampung Barat.

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN BUPATI LAMPUNG BARAT
NOMOR : B/ 76 /KPTS/III.02/2025
TANGGAL : 6 Januari 2025

JABATAN PENERIMA TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI BERDASARKAN KRITERIA KONDISI KERJA
DI BIDANG KESEHATAN PADA PUSKESMAS

| NO | NAMA JABATAN | JENIS JABATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Kepala Puskesmas | Jabatan Fungsional diberikan Tugas Tambahan | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 2 | Kepala Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 3 | JF Dokter Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 4 | JF Dokter Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 5 | JF Dokter Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 6 | JF Dokter Gigi Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 7 | JF Dokter Gigi Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 8 | JF Dokter Gigi Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 9 | JF Perawat Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 10 | JF Perawat Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 11 | JF Perawat Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 12 | JF Perawat Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 13 | JF Perawat Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 14 | JF Perawat Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 15 | JF Perawat Pemula | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 16 | JF Bidan Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 17 | JF Bidan Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 18 | JF Bidan Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 19 | JF Bidan Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 20 | JF Bidan Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 21 | JF Bidan Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 22 | JF Bidan Pemula | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 23 | JF Apoteker Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 24 | JF Apoteker Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 25 | JF Apoteker Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 26 | JF Asisten Apoteker Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 27 | JF Asisten Apoteker Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 28 | JF Asisten Apoteker Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 29 | JF Asisten Apoteker Pemula | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 30 | JF Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 31 | JF Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 32 | JF Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 33 | JF Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 34 | JF Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 35 | JF Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 36 | JF Pranata Laboratorium Kesehatan Pemula | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 37 | JF Nutrisionis Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 38 | JF Nutrisionis Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 39 | JF Nutrisionis Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 40 | JF Nutrisionis Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 41 | JF Nutrisionis Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 42 | JF Nutrisionis Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 43 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 44 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 45 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 46 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 47 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 48 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 49 | JF Perawat Gigi/ Terapis Gigi dan Mulut Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 50 | JF Perawat Gigi/ Terapis Gigi dan Mulut Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 51 | JF Perawat Gigi/ Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 52 | JF Perawat Gigi/ Terapis Gigi dan Mulut Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 53 | JF Perawat Gigi/ Terapis Gigi dan Mulut Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 54 | JF Perawat Gigi/ Terapis Gigi dan Mulut Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 55 | JF Perawat Gigi/ Terapis Gigi dan Mulut Pemula | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 56 | JF Sanitarian Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 57 | JF Sanitarian Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 58 | JF Sanitarian Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 59 | JF Sanitarian Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 60 | JF Sanitarian Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 61 | JF Sanitarian Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 62 | JF Sanitarian Pemula | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 63 | JF Perekam Medis Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 64 | JF Perekam Medis Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 65 | JF Perekam Medis Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 66 | Penata Layanan Operasional | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 67 | Pengolah Data dan Informasi | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 68 | Pengadministrasi Perkantoran | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 69 | Operator Layanan Operasional | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 70 | Operator Layanan Operasional | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM

SARJAK
NIP.19761020 200501 1008

Pj. BUPATI LAMPUNG BARAT

NUKMAN

LAMPIRAN II: KEPUTUSAN BUPATI LAMPUNG BARAT
NOMOR : B/ 76 /KPTS/III.02/2025
TANGGAL : 6 Januari 2025

JABATAN PENERIMA TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI BERDASARKAN KRITERIA KONDISI KERJA
DI BIDANG KESEHATAN PADA RSUD ALIMUDDIN UMAR

| NO | NAMA JABATAN | JENIS JABATAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Direktur RSUD Alimuddin Umar | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 2 | Kepala Bagian Tata Usaha RSUD | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 3 | Kepala Bidang Pelayanan Medis | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 4 | Kepala Bidang Keperawatan | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 5 | Kepala Bidang Penunjang Medis | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 6 | Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 7 | Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 8 | Kepala Sub Bagian Keuangan | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 9 | Kepala Sub Bidang Pelayanan Gawat Darurat dan Rawat Jalan | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 10 | Kepala Sub Bidang Pelayanan Rawat Inap dan Tenaga Medis | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 11 | Kepala Sub Bidang Bimbingan Asuhan Keperawatan | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 12 | Kepala Sub Bidang Etika Mutu dan Pelayanan Keperawatan | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 13 | Kepala Sub Bidang Penunjang Medis | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 14 | Kepala Sub Bidang Penunjang Non Medis | Jabatan Struktural | 1. Pekerjaan yang beresiko dengan aparat pemeriksa dan penegak hukum<br>2. Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 15 | JF Dokter Spesialis Dasar Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 16 | JF Dokter Spesialis Dasar Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 17 | JF Dokter Spesialis Dasar Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 18 | JF Dokter Spesialis Penunjang Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 19 | JF Dokter Spesialis Penunjang Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 20 | JF Dokter Spesialis Penunjang Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 21 | JF Dokter Umum Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 22 | JF Dokter Umum Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 23 | JF Dokter Umum Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 84 | JF Teknisi Eletrokmedis Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 85 | JF Teknisi Eletrokmedis Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 86 | JF Teknisi Eletrokmedis Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 87 | JF Perekam Medis Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 88 | JF Perekam Medis Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 89 | JF Perekam Medis Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 90 | JF Perekam Medis Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 91 | JF Perekam Medis Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 92 | JF Perekam Medis Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 93 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Madya | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 94 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Muda | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 95 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 96 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Penyelia | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 97 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Mahir | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 98 | JF Penyuluh Kesehatan Masyarakat Terampil | Jabatan Fungsional | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 99 | Operator Layanan Operasional | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 100 | Penata Kelola Layanan Kesehatan | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 101 | Penelaah Teknis Kebijakan | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 102 | Pengadministrasi Perkantoran | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 103 | Pengelola Layanan Kesehatan | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 104 | Pengelola Layanan Operasional | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |
| 105 | Pengolah Data dan Informasi | Pelaksana | Pekerjaan yang berkaitan langsung dengan penyakit |

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM

SARJAK
NIP.19761020 200501 1008

Pj. BUPATI LAMPUNG BARAT

NUKMAN,